

ABSTRAK

Ariq Maulana Zahran, 1208030035, (2024): Perilaku Adaptasi Masyarakat Dalam Pencemaran Lingkungan Akibat Pembangunan Industri (Penelitian di Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor)

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pembangunan industri di wilayah Klapanunggal sehingga dengan berkembangnya pembangunan Industri tersebut diiringi dengan munculnya polusi atau pencemaran dari aktivitas industri. Tentu fenomena pencemaran tersebut mendorong adanya perilaku adaptasi masyarakat sebagai bentuk perlindungan diri dan penyesuaian dengan kondisi lingkungan.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pencemaran dari pembangunan industri manufaktur, perilaku adaptasi masyarakat dalam menyikapi pencemaran tersebut, upaya pemerintah tentang bahaya pencemaran lingkungan dari pemerintahan setempat.

Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial dari Max Weber yang memusatkan perhatiannya pada pemahaman individu dengan mempelajari kondisi lingkungannya dengan menggunakan metode kausalitas, sebab-akibat dalam fenomena sosial. Weber juga menjelaskan cara yang terbaik dalam memahami tindakan sosial dengan memahami makna subjektif di balik tindakan individu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang didapatkan pada penelitian ini bersumber dari data primer yaitu warga masyarakat Klapanunggal yang terdampak pencemaran industri, pihak RT, dan juga Pemerintah Desa maupun Pemerintah Kecamatan. Data sekunder dari profil Desa Klapanunggal, dokumentasi berupa foto, literatur dan penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencemaran lingkungan yang ditimbulkan oleh pembangunan industri meliputi polusi udara, polusi suara yang menyebabkan masyarakat terganggu secara kesehatannya. Adaptasi masyarakat RT.01 RW. 15 dalam hal ini sudah mencapai tahap adaptasi, sesuai dengan teori adaptasi dimulai dari tahap *Honeymoon*, *Culture Shock*, *Recovery*, *Adjustment*, dan Tindakan sosial masyarakat Klapanunggal bersifat rasionalitas formal. Upaya yang dilakukan pemerintah sejauh ini dengan mengkampanyekan program Bank Sampah dan program ramah lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan, namun realisasi program tersebut masih belum merata di seluruh wilayah Klapanunggal dan belum menyentuh masyarakat yang terdampak pencemaran. Hasil temuan pada penelitian ini bahwa data yang ditemukan di lapangan sesuai dengan teori.

Kata Kunci : Adaptasi, Pencemaran Lingkungan, Industri, Upaya Pemerintah, Tindakan Sosial